

**BATAS MEMBASUH TANGAN DALAM BERWUDHU' MENURUT  
MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB ZHAHIRY**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Syariah Sebagai Salah Satu Syarat  
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Perbandingan Mazhab*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG**

*Oleh :*

**RESKI NOVITA SYAHRUL**  
**NIM : 1413020665**

**JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
2018 M/ 1439 H**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Batas Membasuh Tangan Dalam Berwudhu’ Menurut Mazhab Syafi’i Dan Mazhab Zhahiry”** di tulis oleh **Reski Novita Syahrul, Nim 1413020665** Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2018. Judul ini dimaksudkan sebagai suatu kegiatan yang bersifat perbandingan antara pendapat Mazhab Syafi’i dan Mazhab Zhahiry tentang batasan membasuh tangan dalam berwudhu’. Mazhab Syafi’i berbeda pendapat dengan Mazhab Zhahiry tentang batasan membasuh tangan dalam berwudhu’. Menurut Mazhab Syafi’i bahwa batasan membasuh tangan dalam berwudhu’ beserta siku. Sedangkan Mazhab Zhahiry batasan membasuh tangan dalam berwudhu’ hanya sampai siku. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi rumusan masalah adalah mengapa terjadi perbedaan pendapat antara Mazhab Syafi’i dan Mazhab Zhahiry tentang batasan membasuh tangan dalam berwudhu’. Untuk memperoleh data, penulis melakukan penelitian dalam bentuk studi kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan cara membaca, memahami, menganalisa dan mengambil kesimpulan dari berbagai studi literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, kemudian diuji dalil mana yang lebih kuat dengan cara membandingkan data tersebut dari satu literatur ke literatur yang lain. Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa perbedaan pendapat yang terjadi antara Mazhab Syafi’i dan Mazhab Zhahiry tentang batasan membasuh tangan dalam berwudhu’ disebabkan perbedaan dalam mengartikan kata “ila” dan berbeda dalam menggunakan hadis. Menurut Mazhab Syafi’i mengatakan batasan membasuh tangan dalam berwudhu’ ialah wajib membasuh tangan beserta siku yang berdasarkan hadis Mukhtashar Shahih Muslim dan kualitas hadits nya *shahih*. Sedangkan menurut Mazhab Zhahiry mengatakan batasan membasuh tangan dalam berwudhu’ hanya wajib membasuh tangan sampai batas siku yang berdasarkan hadis Sunan Ad-Daraquthni dan kualitas hadits yang dipakai oleh Mazhab Zhahiry ialah *Dha’if*. Dari analisa yang telah penulis lakukan, menurut penulis pendapat yang terkuat dalam permasalahan ini adalah pendapat Mazhab Syafi’i, karena dari segi dalil Mazhab Syafi’i memiliki dalil yang *Shahih* untuk dijadikan hujjah

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Batasan Membasuh Tangan Dalam Berwudhu' Menurut Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Zhahiry**" yang disusun oleh **Reski Novita Syahrul**, NIM. **1413020665**, mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

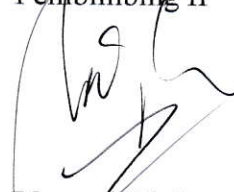
Padang, 07 Agustus 2018

Pembimbing I



**Syafruddin Halimy K., Lc, MA**  
NIP. 195804051992031003

Pembimbing II



**Dra. Idawati Djohar**  
NIP. 195306101982032001